

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI & SARAN

Simpulan

Penerapan *spiritual parenting* yang mayoritas dilakukan oleh orang tua pada anak di Dusun Jrasah, Kelurahan Delingan, Kecamatan/Kabupaten Karanganyar adalah: memberikan teladan, pembiasaan, nasihat dan dibantu dengan menggunakan audio visual. *Parenting* yang dilakukan orang tua tersebut mampu menumbuhkan spiritual anak, sehingga anak mengenal Allah. Temuan di lapangan anak belum mampu mengucapkan kalimat tauhid bahwa Allah itu esa dan Rasulullah adalah utusanNya. Hal itu dikarenakan orang tua tidak mendiktekan kalimat tauhid pada anak. Orang tua dalam memberikan teladan membaca Al-Quran pada anak masih kurang, sehingga anak kadang tidak mau belajar membaca Al-Quran. Oleh karena itu perlu adanya solusi untuk mengatasi kekurangan tersebut. Adapun solusi yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan *spiritual parenting* sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh ahli sepenuhnya. Mengajarkan dan mendiktekan kalimat tauhid pada anak, serta tidak bosan memberikan teladan untuk membaca Al-Quran dengan melibatkan anggota keluarga yang lain.

A. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, dapat ditemukan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pelaksanaan *spiritual parenting* yang dilakukan orang tua pada anak usia dini di Dusun Jrasah masih terdapat kekurangan karena kurangnya pemahaman anak dalam melafadzkan dan memahami kalimat tauhid bahwa Allah itu esa dan Rasulullah adalah utusannya. Orang tua juga kurang dalam memberikan keteladanan untuk belajar membaca Al-Quran. Berdasarkan kajian literatur diketahui bahwa mendiktekan kalimat tauhid pada anak sejak dini dapat menanamkan pondasi yang kuat dalam mengenal Allah. Maka dari itu penulis merekomendasikan orang tua dalam menerapkan *spiritual parenting* harus lengkap, mengenalkan Allah dimulai dengan mendiktekan dan mengajarkan

kalimat Tauhid secara sederhana dan runtut serta melibatkan anggota keluarga dalam memberi teladan.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui pelaksanaan *spiritual parenting* orang tua terhadap anak. Penerapan metode yang banyak berperan adalah: keteladanan orang tua, pembiasaan, nasihat, media audio visual dan yang kurang adalah mendiktekan serta keteladanan dari anggota keluarga yang lain dalam membaca Al-Quran. Orang tua dapat mengatasi kekurangan tersebut dengan mendiktekan serta mengajarkan ketuhanan/tauhid secara runtut, praktis dan sederhana asehingga anak mampu memahaminya. Keterlibatan semua anggota keluarga, bukan hanya orang tua namun juga saudara untuk memberikan keteladanan pada anak. Keteladanan membaca Al-Quran juga harus orang tua berikan pada anak agar anak dapat mencontoh kebiasaan orang tuanya yang rajin belajar dan membaca sehingga akan tumbuh semangat serta terbiasa membaca Al-Quran.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu memiliki metode dalam mengasuh anak agar kelak menjadi generasi yang unggul dan berprestasi. Kesuksesan anak berkaitan erat dengan spiritualitas dengan mengenal pencipta dan memiliki etika dan moral yang baik. Hal tersebut dapat dicapai dengan memberikan asuhan dengan melaksanakan *spiritual parenting*.

Spiritual parenting yang sebaiknya dilakukan orang tua pada anak adalah dengan mengenalkan Tuhan dan menanamkan kebiasaan beribadah. Hal tersebut dapat tercapai dengan memberikan keteladanan, pembiasaan dan nasehat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat karena telah berhasil melakukan pemetaan terhadap cara penerapan *spiritual parenting* pada anak

usia dini. Melalui pemetaan tersebut dapat diketahui kekurangan dari penerapan *spiritual parenting* pada anak usia dini. Penelitian ini juga belum sempurna karena jumlah subjek yang masih terbatas. Diharapkan penelitian lain dapat memperluas dan memperbanyak jumlah subjek penelitian sehingga dapat menggali banyak kajian lain yang berkaitan dengan *spiritual parenting* pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ulwan, A. N. (2012). *Pendidikan anak dalam keluarga*. Solo: Insan Kamil.
- Abdurahman, S. J. (2010). *Islamic parenting (pendidikan anak metode nabi)*. Kartasura: PT Awam Media Profetika.
- Aisyah, S. (2012). *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- At Tamimy, M. F. (2016). *Konsep parenting dalam perspektif surah luqman dan implementasinya (studi kasus pada pengasuh pondok pesantren ath-harul arifin, banjarmasin)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Chou, Mei-Ju, Yang, Chen-Hsin, Huang, P.-C. (2014). The beauty of character education on preschool children ' s parent-child relationship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 143, 527–533. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.431>
- Chrisnanto, B. F. P. (2019). *Relevansi multikulturalisme dalam kegiatan tahlilan dirumah umat beragama katolik*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wynmf>
- Creswell, J. W. (2016). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Belajar.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Departeman Pendidikan Nasional.
- Doe, M., & Walch, M. (2001). *10 Prinsip spiritual parenting*. Bandung: Kaifa.
- Edward, C. D. (2006). *Ketika anak sulit diatur*. Bandung: Mizan Media Utama (MMU).
- Fadilah, D. (2009). *Pertimbangan moral anak dengan pola asuh spiritual (spiritual parenting)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Hartati, S. (2005). *Perkembangan belajar pada anak usia dini*. Jakarta: Departeman Pendidikan Nasional.
- Hidayati. (2010). *Anak saya tidak nakal*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka.
- Hurlock, E. B. (2005). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Imaddudin, A. (2015). Mengembangkan kesejahteraan spiritual peserta didik sebagai katalis bangsa inovatif. *Pedagogik*, III(1 Februari 2015), 34–40.
- Jalaluddin. (2005). *Psikologiagama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jamaris, M. (2013). *Orientasi baru dalam psikologi pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marini, L., & Adriani, E. (2005). Perbedaan Assertivasi Remaja Ditinjau Pola Asuh Orang Tua. *Psikologia*, 2, 46–51.
- Moleong. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.